

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE BIL QOLAM DI TPQ
NURUL HUDA PAKISAJI DAN METODE AT-TARTIL DI TPQ
SYARIF HIDAYATULLAH KE PANJEN**

SKRIPSI

**OLEH
TIUL CHUSMILA
NIM: 201864010129
NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006442**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
APRIL 2022**

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE BIL QOLAM DI TPQ
NURUL HUDA PAKISAJI DAN METODE AT-TARTIL DI TPQ
SYARIF HIDAYATULLAH KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh
TIUL CHUSMILA
NIM: 201864010129
NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006442

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
APRIL 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BIL QOLAM DI TPQ NURUL HUDA PAKISAJI DAN METODE AT-TARTIL DI TPQ SYARIF HIDAYATULLAH KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh
TIUL CHUSMILA
NIM: 201864010129
NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006442

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 20 April 2022

Dosen Pembimbing



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd

NIDN:2104058501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada : Sabtu
Tanggal : 28 Mei 2022

Ketua,


Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M. Pd
NIDN. 2104058501

Sekretaris,


H. Mohammad Fadil, S.Pd.I., M. Pd
NIDN. 0703048006

Penguji Utama,


Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I
NIDN. 2166126801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman




Dr. Saifudin, S. Ag., M.Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiul Chusmila
NIM/NIMKO : 201864010129/2018.4.064.0801.1.006442
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
dengan Menggunakan Metode Bil Qolam di TPQ
Nurul Huda Pakisaji dan Metode At-Tartil di TPQ
Syarif Hidayatullah Kepanjen

menyatakan dengan kesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang,
Yang membuat pernyataan



(Tiul Chusmila)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak KH. Dr. Muhammad Hanief, M.Pd.I. selaku Ketua Yayasan Universitas Islam Raden Rahmat
2. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat.
3. Bapak Saifuddin S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman
4. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd. selaku kepala program studi PAI sekaligus dosen pembimbing.
5. Dr. H.Agus Salim, M.Pd.I. selaku dosen wali kelas Madin yang selalu mengarahkan, memotivasi, membimbing, mendidik serta menginspirasi.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya penelitian ini masih banyak kekurangan. Atas segala kebaikan yang telah beliau berikan, mudah-mudahan Allah menganugerahi pahala yang besar. Penulis juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi ananda dan pembaca yang dirahmati Allah umumnya. Amin yaa robbal 'alamin.

Kritik dan saran yang membangun yang penulis harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkahnya kepada kita semua, sehingga apa yang telah kita lakukan bersama bisa berbuah manfaat. Amin Yaa Robb.

Malang, 28 Mei 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini yaitu :

1. Murobbi ruhina Alm. KH. MS. Abdul Wahab, Ibu Nyai Hj. Siti Marhamah, Almh. Ning Ulifah, S.Pd. serta semua guru-guru yang telah memberikan ilmu dengan tulus dan sabar.
2. Orang tua kami bapak Subawi dan ibu Kasiati dan segenap keluarga tercinta yang mendukung dan mendidik serta mengarahkan sampai berada dititik ini.
3. Yayasan tercinta Miftahul Huda yang selalu mendukung dalam setiap langkah, khusunya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yang selalu menunggu gelar Sarjana Pendidikan kami.
4. Inspirator peneliti, bapak Mohamad Taufiq, S.Pd.I, M.Si yang selalu memberi nasehat-nasehat bijaknya.
5. Ustadzah Rolista selaku Kepala TPQ Nurul Huda Pakisaji dan seluruh stafnya, serta Ustadz Mu'aedi, S.Pd.I selaku Kepala TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen dan seluruh stafnya, yang bersedia menerima penelitian yang peneliti ajukan.

6. Madrasah Diniyah Sunan Giri yang telah merekomendasikan untuk mendapat beasiswa Madrasah Diniyah ini.
7. Para sahabat di “Ukhti Squad” yang selalu mendukung dan “Terbang Jidor” yang menjadi sahabat berjuang serta teman PAI MADIN angkatan masuk 2018/2019 yang membersamai selama 4 tahun ini.
8. Para pemberi semangat dan penanti yang turut bahagia atas gelar kami yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Penelitian Terkait	7
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	10

B. Metode Membaca Al-Qur'an	20
C. Metode Bil Qolam	24
D. Metode At-Tartil.....	28
E. Studi Komparatif	33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Instrumen Penelitian	39
D. Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
C. Analisis Data	56
D. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

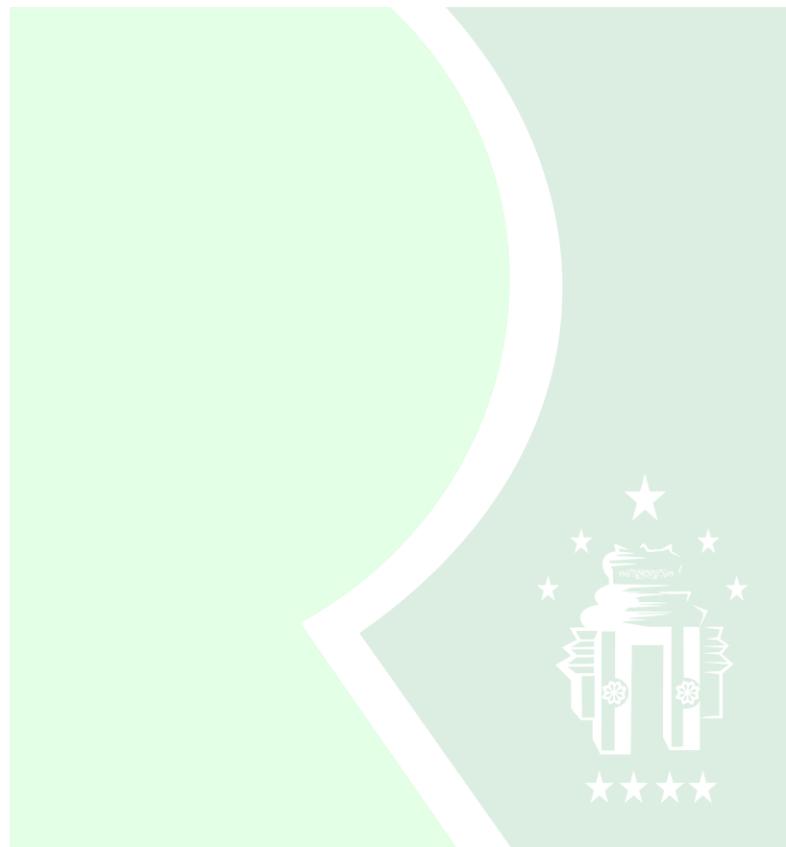
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jenjang dan Uraian Materi dalam Metode Bil Qolam	26
Tabel 2.2	Waktu Pelaksanaan Metode Bil Qolam	27
Tabel 2.3	Jenjang dan Uraian Materi dalam Metode At-Tartil.....	30
Tabel 2.4	Waktu Pelaksanaan Metode At-Tartil.....	31
Tabel 2.5	Teknik Statistik Uji Hipotesis Komparatif.....	36
Tabel 3.1	Rubik Penskoran Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	40
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	40
Tabel 4.1	Keadaan Pendidik TPQ Nurul Huda Pakisaji.....	47
Tabel 4.2	Keadaan Santri TPQ Nurul Huda Pakisaji	48
Tabel 4.3	Keadaan Santri TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen.....	49
Tabel 4.4	Keadaan Pendidik TPQ Syarif Hidayatullah.....	50
Tabel 4.5	Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda	52
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Nurul Huda	53
Tabel 4.7	Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen	54
Tabel 4.8	Kualitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen	55
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	56
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas <i>Alphacronbach</i>	57
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	58

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	58
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	59
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis dengan T-test.....	60



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penelitian	75
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian	76
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	78
Lampiran 4	Nama, Kode dan Nilai Responden	80
Lampiran 5	Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	83
Lampiran 6	Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	84
Lampiran 7	R Tabel	86
Lampiran 8	Instrumen Wawancara Selama Penelitian	87
Lampiran 9	Dokumentasi Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	88
Lampiran 10	Dokumentasi Wawancara	89
Lampiran 11	Bukti Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 12	Surat Keterangan Berakhirnya Kegiatan Pembelajaran	91

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

ABSTRAK

Chusmila, Tiul. 2022. “*Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan Metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M. Pd

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Bil Qolam, Metode At-Tartil

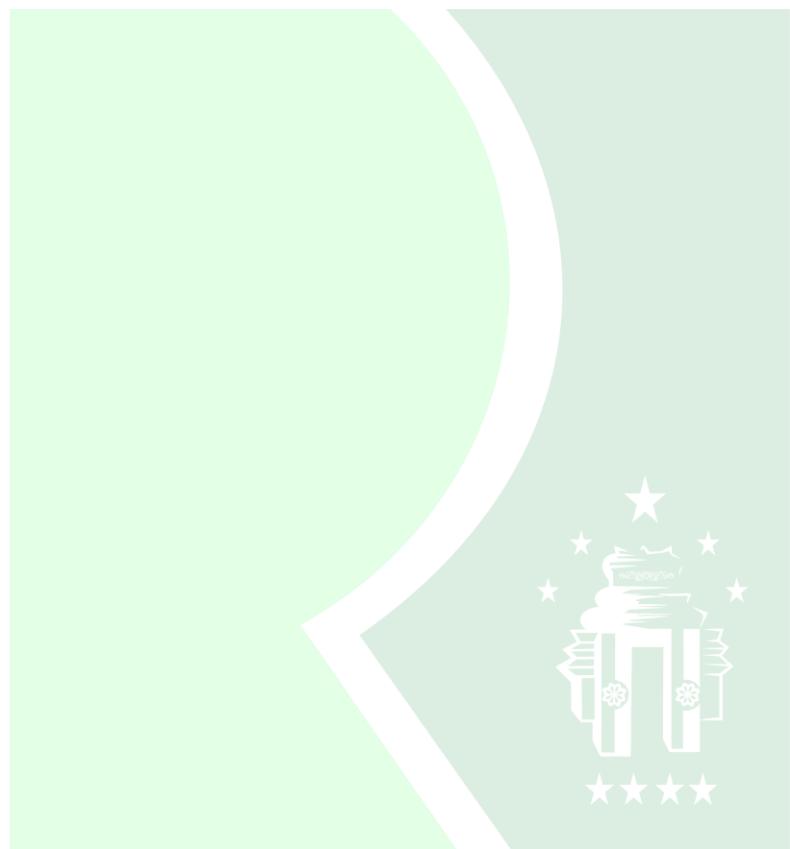
Penelitian ini dilatarbelakangi dengan beraneka ragamnya metode membaca Al-Qur'an di Indonesia, semua metode memiliki kelebihannya masing-masing. Metode Bil Qolam merupakan metode yang menggunakan susunan kata-kata arabi yang dimulai dari mengenalkan bunyi per huruf, dua huruf, tiga huruf sampai satu kata bahkan satu kalimat. Metode At-Tartil merupakan suatu panduan dalam belajar mengajar Al-Qur'an yang langsung (tanpa dieja) dan mempraktekkan pembiasaan dalam bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* dan *ghorib*. Sehingga peneliti ingin membandingkan antara dua metode tersebut.

Adapun rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji, Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen, bagaimana Perbandingan antara kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji, untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen, dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparatif atau perbandingan dengan pendekatan kuantitatif. Studi komparatif merupakan bentuk penelitian deskriptif yang membandingkan dua atau lebih dari dua situasi, kejadian dan lain sebagainya yang sejenis atau hampir sama. Instrumen yang digunakan adalah dengan uji tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang menghasilkan nilai berupa skala rasio yang kemudian uji hipotesis menggunakan independent t-test dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam mempunyai nilai rata-rata sebesar 84,72. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tartil mempunyai nilai rata-rata sebesar 84,16. Dasar ketentuan dalam uji t-test

dengan SPSS adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dalam perhitungan penelitian diketahui nilai signifikansi sebesar $0,637 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berbunyi tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Chusmila, Tiul. 2022. "Comparative Study of Al-Qur'an Reading Ability Using the Bil Qolam Method at TPQ Nurul Huda Pakisaji and At-Tartil Method at TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen." Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M. Pd

Keywords: Ability to Read Al-Qur'an, Bil Qolam Method, At-Tartil Method

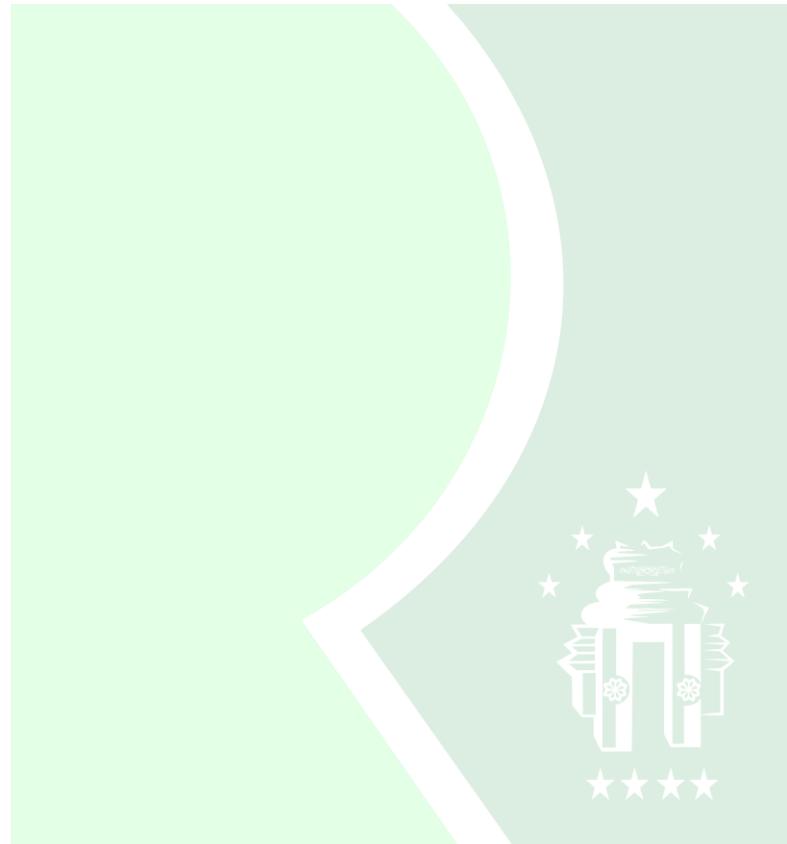
This research is motivated by the various methods of reading the Qur'an in Indonesia, each method has its own advantages. The Bil Qolam method is a method that uses the arrangement of Arabic words starting from introducing sounds each letter, two letters, three letters to one word and even one sentence. The At-Tartil method is a guide in direct teaching and learning of the Qur'an (without spelling) and practicing habituation in tartil reading in accordance with the rules of tajwid and ghorib. Therefore, the researcher wants to compare between the two methods.

The formulation in this study is how the ability to read the Al-Qur'an of students with the Bil Qolam method at TPQ Nurul Huda Pakisaji, how is the ability to read the Al-Qur'an how is the comparison between reading abilities Al-Qur'an students using the Bil Qolam method at TPQ Nurul Huda Pakisaji and the At-Tartil method at TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen. Meanwhile, the purpose of this study was to determine the ability to read the Al-Qur'an of students using the Bil Qolam method at TPQ Nurul Huda Pakisaji, to determine the ability to read the Al-Qur'an of students using the At-Tartil method at TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen, and to find out if there were any differences between the ability to read the Al-Qur'an of students with the Bil Qolam method at TPQ Nurul Huda Pakisaji and the At-Tartil method at TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen.

The research design used in this research is a comparative study or comparison with a quantitative approach. Comparative study is a form of descriptive research that compares two or more than two situations, events, and so on that are similar or almost the same. The instrument used is a test of the ability to read the Al-Qur'an which produces a value in the form of a ratio scale which is then tested using an independent t-test with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solutions) software.

The results showed that the ability to read the Qur'an using the Bil Qolam method had an average value of 84.72. While the ability to read the Qur'an using the At-Tartil method has an average value of 84.16. The basic provisions in the t-test with SPSS are if the significance value is > 0.05 then H_0 is accepted and if the significance value is < 0.05 then H_0 is rejected. In the calculation of the research, it is known that the significance value is $0.637 > 0.05$, then H_0 is accepted, which

reads that there is no difference in the ability to read the Qur'an using the Bil Qolam method at TPQ Nurul Huda Pakisaji and the At-Tartil method at TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dan sampai kepada kita secara mutawatir¹, yang merupakan pedoman dan sandaran hidup bagi umat Islam, karena didalamnya terdapat aturan Islam yang mencakup seluruh aspek dasar kehidupan umat manusia. Al-Qur'an juga kitab suci yang paling lengkap dan berlaku sepanjang zaman dan tidak terkikis oleh waktu. Dengan mempelajari Al-Qur'an manusia tidak akan tersesat dan selalu dalam garis syariat Islam. Mempelajarinya berarti meneladani Nabi Muhammad SAW dan merupakan wujud syukur kita atas nikmat Al-Qur'an yang telah diberikan Allah SWT sebagai mukjizat dan perkara yang luar biasa.

Sebagai umat Islam, mempelajari Al-Qur'an adalah hal yang wajib. Belajar Al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan yang harus ditempuh. Mempelajari Al-Qur'an haruslah dilakukan sejak dini atau pada masa anak-anak, karena hal tersebut akan lebih membekas dan bermakna. Sejak dini, anak-anak dikenalkan dengan Al-Qur'an dan keutamaan mempelajarinya, juga membiasakan untuk gemar membaca Al-Qur'an.

¹ Kadar M yusuf, *Studi Alquran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 1

Seperti Hadist berikut:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ۔ (رَوَاهُ البُخَارِي)

“Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR.Bukhori).

Dasar tersebut dapat dijadikan motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya. Salah satu bagian dalam mempelajari Al-Qur'an adalah dengan belajar membacanya. Dapat dikatakan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an jika bacaannya sudah *tartil* dan sesuai dengan kaidah *tajwid*, *makhorijul huruf*, dan *shifatul huruf*. Supaya kemampuan membaca Al-Qur'an dapat sempurna, maka diperlukan cara pembelajaran yang tepat. Dalam dunia pendidikan cara tersebut biasa disebut dengan metode. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu atau cara untuk mencapai tujuan.² Semakin tepat metode yang dipilih maka semakin efektif dan efisien pembelajaran tersebut.

Begitu juga dengan kegiatan membaca Al-Qur'an, juga diperlukan metode supaya tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode membaca Al-Qur'an merupakan cara yang digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an. Dengan semakin pesatnya perkembangan dunia pendidikan, berbagai metode membaca Al-Qur'an juga mulai beraneka ragam.

² Roni Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*. (Malang: Multi Media Edukasi, 2020), hal. 12

Metode yang popular di Indonesia seperti At-Tartil, Bil Qolam, Qira'ati, Ummi dan lain sebagainya. Metode-metode tersebut yang sekarang ini paling banyak digunakan terutama dalam TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Para lembaga pendidikan memilih metode yang dirasa paling efisien menurut pandangan masing-masing.

Setiap metode memiliki karakteristik dan cara tersendiri. Metode Bil Qolam merupakan metode yang menggunakan susunan kata-kata arabi yang dimulai dari mengenalkan bunyi per huruf, dua huruf, tiga huruf sampai satu kata bahkan satu kalimat yang sangat praktis bagi pemula. Metode ini juga digunakan pada semua jenjang, baik formal maupun non formal, bahkan juga ditingkat universitas.³ Metode ini memiliki 2 tahapan yaitu *tahqiq* dan *tartil*, hal inilah yang membedakan dengan metode lain. Dengan adanya 2 tahapan tersebut, maka metode Bil Qolam dapat dikategorikan sebagai metode konvergensi (gabungan) dari metode sintesis dan analisis. Sehingga metode ini bersifat komprehensif dan fleksibel diterapkan dalam berbagai situasi dalam menghadapi problematika pembelajaran Al-Qur'an.

Metode At-Tartil merupakan suatu panduan dalam belajar mengajar Al-Qur'an yang langsung (tanpa dieja) dan mempraktekkan pembiasaan dalam bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* dan *ghorib*. Dengan cara praktis, sedikit demi sedikit atau dikenal dengan CBSA (cara belajar santri aktif) yaitu waspada pada bacaan yang salah serta menggunakan metode

³ Moch. Dzulfikar, *et.al*, " Penerapan Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Al Quran di SMAI Al Maarif Singosari Malang" Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No 5 (2021), 195

drill.⁴ Pembeda yang paling terlihat dari metode lain ialah cara pengenalan huruf hijaiyah, yang pada umumnya dimulai dari ب ت ا dan seterusnya, akan tetapi dalam At-Tartil dikelompokkan berdasarkan *makhrojnya* seperti dihalaman 1 pada jilid 1 ialah ئ ؽ و ػ dan halaman 2 ialah ح ع . Evaluasi dilakukan setelah sekitar 2-3 halaman materi baru, dan disajikan dalam halaman tersendiri, dalam pembelajarannya pun tertata dengan sistematis dari menit ke menit dan targetnya tertulis jelas dari pusat.

Kedua metode tersebut sejatinya sama-sama memiliki tujuan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, hanya saja memiliki cara dan strategi yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandang pendirinya. Sehingga berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mencari informasi tentang perbandingan antara metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen. Studi komparatif atau perbandingan merupakan uji untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti.⁵

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manakah metode yang dirasa lebih baik dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang mana hal tersebut akan berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari latar belakang tersebut, lebih spesifiknya peneliti mengambil judul “ Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Bil Qolam

⁴ Rumainur, "Efektifitas Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kalimantan Timur", Jurnal Penelitian, Vol. 11 No. 1(2018), 2-3

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hal. 56

di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan Metode At-tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen?
3. Bagaimana Perbandingan antara kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.⁶ Atau bisa dikatakan jawaban yang berdasarkan teori yang relevan, bukan pada fakta-fakta setelah pengumpulan data. Pada penelitian ini mengambil perbandingan antara kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen, maka hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen.

H_1 : Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di TPQ Nurul Huda Pakisaji dan metode At-Tartil di TPQ Syarif Hidayatullah Kepanjen.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi lembaga yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penggunaan metode yang digunakan dan menjadi masukan untuk mengembangkan metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
2. Bagi almamater, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian ini.

⁶ Hardani, *et.al*, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 329

3. Bagi penulis, penelitian ini memberi pengalaman dan wawasan pengetahuan yang dijadikan bekal untuk masa depan.

F. Definisi Operasional

Dalam latar belakang penelitian ini, didapatkan definisi operasional dari variabel kemampuan membaca Al-Qur'an yakni dengan tes membaca Al-Qur'an yang diberikan pada subjek yang akan diteliti yang berhubungan dengan kelancaran, kaidah *tajwid*, *makhorijul huruf* dan *shifatul huruf*. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an. Skor yang digunakan adalah skor angka antara 1-100 dan skala ukurnya adalah rasio.

G. Penelitian Terkait

Penelitian terkait menerangkan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Sejauh yang peneliti ketahui, penelitian perbandingan kemampuan membaca antar berbagai metode telah banyak dilakukan, akan tetapi perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam dan At-Tartil masih belum dilakukan. Penelitian terkait dengan judul yang diambil peneliti sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Bagdadiyah dan Metode Iqra' Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Autad Jengglong Kecamatan Parang Kabupaten Magelang" yang ditulis oleh Fitriya Nurlaili. Bahwa hasil penelitian analisis komparasi kemampuan membaca Al-Qur'an metode Bagdadiyah dan metode Iqra' menyatakan bahwa nilai *P-value* (*Sig.*)

sebesar $0,565 > \alpha$ sebesar 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang menggunakan metode Bagdadiyah dan metode Iqra'.

2. Skripsi berjudul "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII di Mts Negri 2 Kendal" yang ditulis oleh Lamkhatul Khunainah. Menyatakan bahwa pada hasil uji hipotesis diperoleh hasil t adalah 2,143. Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu 1,660. Ini berarti nilai t pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari t_{tabel} yang berarti terdapat perbedaan antara kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan MI dan lulusan SD.
3. Skripsi yang berjudul "Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III dengan Menggunakan Metode Yanbu'a di MI Raudlatut Tholibin Jepangpakis Jati Kudus dan Metode Iqro' di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus" yang ditulis oleh Durriyah Musofiyah. Berdasarkan pengujian t -test diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel} (5\%) < t_{tabel} (1\%)$ diperoleh $1,8099 < 1,99 < 2,63$ dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan hipotesis yang diterima berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas III dengan menggunakan metode Yanbu'a di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangpakis Jati Kudus dan metode Iqro' di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.

H. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Sistematika dalam laporan penelitian ini adalah untuk mempermudah dalam mengkaji hasil penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi beberapa bab dan subbab sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terkait, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II merupakan kajian pustaka dari skripsi yang membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam dan metode At-Tartil.

BAB III merupakan metodologi penelitian yang berisi langkah-langkah dalam penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran obyek, deskripsi hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V merupakan bab paling akhir dan penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT